

L A P O R A N
PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYRAKAT (PKM)



**PKM MENINGKATKAN POTENSI DESA SUMBERANYAR PAITON
MELALUI PRODUKTIVITAS NELAYAN DAN PENGEMBANGAN
UKM SEBAGAI WUJUD KREATIF DESA**

Oleh:

Mistria Harmonis, S.Pd.I, M.Pd.
Maisaroh

NIDN. 0713097902 Ketua
NIM. 1721100108 Anggota

FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS NURUL JADID
PAITON PROBOLINGGO
TAHUN 2020



YAYASAN NURUL JADID PAITON
**LEMBAGA PENERBITAN, PENELITIAN &
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**
UNIVERSITAS NURUL JADID
PROBOLINGGO JAWA TIMUR

PP. Nurul Jadid
Karanganyar Paiton
Probolinggo 67291
☎ 0888-3077-077
lp3m@unuja.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: NJ-T06/0473/A.4/03.2020

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.
NIDN : 2123098702
Jabatan : Kepala LP3M
Nama PT : Universitas Nurul Jadid
Alamat PT : PO BOX 1 KaranganyarPaitonProbolinggo 67291

Memberitugaskepada:

Nama : MISTRIA HARMONIS S.Pd.I, M.Pd
NIDN : 713097902
Jabatan : DosenTetapUniversitas Nurul Jadid

Nama : MAISAROH
NIM : 1721100108
Jabatan : Mahasiswa Fakultas Agama Islam

Diberikan tanggungjawab untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berjudul “PKM MENINGKATKAN POTENSI DESA SUMBERANYAR PAITON MELALUI PRODUKTIVITAS NELAYAN DAN PENGEMBANGAN UKM SEBAGAI WUJUD KREATIF DESA”. Surat Tugas ini berlaku sejak dikeluarkan hingga Juli 2020.

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Paiton, 20Maret 2020

Kepala LP3M,



(Signature)
Achmad Fawaid, M.A., M.A.
NIDN. 2123098702

Tembusan:


1. Wakil Rektor 1 Universitas Nurul Jadid (sebagailaporan)
2. Arsip

HALAMAN PENGESAHAN PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT

1. Judul PKM : PKM Meningkatkan Potensi Desa Sumberanyar Paiton Melalui Produktivitas Nelayan dan Pengembangan UKM sebagai Wujud Kreatif Desa
2. Nama Mitra Program PKM : Pemerintah Desa
3. Ketua Tim Pengusul
 - a. Nama : Mistria Harmonis, S.Pd.I, M.Pd
 - b. NIDN : 713097902
 - c. Jabatan/Golongan : -
 - d. Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 - e. Perguruan Tinggi : Universitas Nurul Jadid
 - f. BidangKeahlian : *Pendidikan*
 - g. Alamat Kantor/Telp/Faks/Surel : Karanganyar Paiton / (0335)771732
4. Anggota Tim Pengusul(1) :
 - a. Nama Lengkap : Maisaroh
 - b. NIM : 1721100108
 - c. Program Studi : Perbankan Syariah
5. LokasiKegiatan/Mitra (1) : Desa Sumberanyar
 - a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan) : Desa Sumberanyar Kecamatan Paiton
 - b. Kabupaten/Kota : Probolinggo
 - c. Provinsi : Jawa Timur
6. Luaran yang Dihasilkan : HaKI
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : 4 bulan
8. Biaya Total : Rp. 4.800.000,-
 - LP3M : Rp. 4.000.000,-
 - Sumber lain (mandiri) : Rp. 800.000,-

Probolinggo, 30 Juli 2020
Ketua Tim Pengusul

Mistria Harmonis S.Pd.I, M.Pd
NIDN. 713097902

Mengetahui,
Kepala LP3M UNUJA,

Achmad Fawaid, M.A., M.A.
NIDN. 2123098702

ABSTRAK

Jawa timur, khususnya Kabupaten Probolinggo Kecamatan Paiton Desa Sumberanyar kaya hasil tangkapan laut yang beraneka ragam. Selama ini, tangkapan laut, khususnya ikan, hanya dijual dalam bentuk mentah dan diolah secara sederhana. Hal ini karena sejumlah ikan laut yang melimpah ruah, seperti ikan tuna, ikan tongkol, ikan kakap merah dan sebagainya. Kondisi demikian menyebabkan tangkapan ikan selama ini masih memiliki nilai ekonomis rendah apalagi pada masa pandemi Covid-19 yang membuat masyarakat harus tetap berada di rumah saja sebagaimana anjuran pemerintah, sehingga tangkapan ikan belum dipasarkan dengan luas dikarenakan faktor umur simpan ikan dan kepraktisannya. Oleh karena itu, pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan meningkatkan daya simpan dan daya awet produk perikanan pada pasca-panen melalui proses pengelolaan maupun pengawetan. Salah satu upayanya adalah meningkatkan nilai tambah ikan laut yang berjumlah banyak dengan pengelolaan melalui pembuatan abon ikan ini. Mengelolah ikan hasil tangkapan dari laut menjadi abon ikan itu akan membantu penghasilan masyarakat semakin meningkat dari sebelumnya. Dan masyarakat bisa membuat dengan gerakan-gerakan seperti ini yang pertama, masyarakat harus membawa pulang hasil tangkapan ikannya untuk buat bahan pembuat abon ikan, ikan apa saja boleh dijadikan abon asalkan ikan itu masih segar. Yang kedua masyarakat harus membeli bahan-bahan yang dibutuhkan untuk mengelolah abon ikan tersebut di pasar maupun di toko sekitarnya, yang ketiga baru masyarakat melakukan pembuatan abon ikan dengan bahan-bahan yang telah tersedia. Dan yang terakhir setelah abon ikan sudah jadi baru masyarakat bisa memasarkannya. Beberapa gerakan tersebut bertujuan untuk meningkatkan potensi Desa Sumberanyar paiton. Namun, sangat diharapkan gerakan tersebut dapat membantu beban yang ditanggung oleh masyarakat desa sumberanyar paiton.

Kata kunci: Nelayan, perekonomian, Covid-19

BAB 1

PENDAHULUAN

Mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa dituntut untuk mampu meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), antara lain dengan meningkatkan intelektualitas, keterampilan (skil) dan pengabdian mahasiswa melalui disiplin ilmu sebagai implementasi terhadap ilmu pengetahuan yang diterima dibangku kuliah agar mahasiswa dapat menjawab tantangan zaman yang semakin pesat. Di tengah-tengah arus kompetensi yang semakin kuat maka perlu di adakan suatu kegiatan yang terencana, sistematis, dan aplikatif untuk melatih dan mendidik mahasiswa agar menjadi intelektual muda yang berkualitas dan tanggap terhadap masalah-masalah yang timbul di tengah-tengah kehidupan masyarakat dan mampu mencari solusinya.

Dalam merealisasikan dan mencapai tujuan tersebut di atas, maka dengan adanya program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). PKM adalah bentuk suatu pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat dan merupakan salah satu bagian dari Tridharma perguruan tinggi. Dalam hal ini yang menjadi sasaran utama PKM adalah Desa sumberanyar Paiton.

Desa sumberanyar paiton merupakan desa yang terletak antara lautan dan persawahan tetapi di desa ini nelayan adalah sebagai mata uang pencarian penduduk baik para penduduk yang masih memiliki pekerjaan disawah akan tetapi tetap saja mata pencarian penduduk yang utama hanya nelayan dan petani itu hanya sekedar sampingan bagi penduduk di desa sumberanyar paiton. Dan di desa sumberanyar paiton ini terdapat juga tempat pelabuhan, pelabuhan adalah tempat pemberhentian para nelayan yang sudah melaut dan dipelabuhan sumberanyar paiton ini bukan hanya dari masyarakat paiton saja yang berhenti di pelabuhan ini untuk menjual ikan hasil tangkapannya melainkan masyarakat dari berbagai pulau dan berbagi daerah.

Pendapatan dan kesejahteraan nelayan merupakan dua hal yang selalu beriringan dan saling terkait satu sama lain (Purwanto, 2020; Nasution, 2020; Kurniawansyah, 2020). Untuk meningkatkan pendapatan nelayan maka diperlukan peningkatan pada produktivitas nelayan. Kemampuan produksi nelayan sangat tergantung dari peranan faktor-faktor produksi (Kholis, 2020; Mardhia, 2020; Sisik, 2020). Akan tetapi, saat ini

produktivitas nelayan yang merupakan ikan di desa sumberanyar paiton mengalami kendala diantaranya karena cuaca yang saat ini kurang bersahabat.

BAB II

METODE PELAKSANAAN

A. Metode Pelaksanaan

1. Tahap Identifikasi

Wilayah desa sumberanyar paiton terdiri dari 6 RW yaitu : RW I, RW II, RW III, RW IV, RW V dan RW VI yang masing-masing dipimpin oleh ketua RW. Posisi ketua RW menjadi sangat strategis seiring banyaknya limpahan tugas Desa kepada aparat ini. Dalam rangka memaksimalkan fungsi pelayanan terhadap masyarakat di desa sumberanyar paiton, dari keenam RW tersebut terbagi menjadi 17 RT (Rukun Tetangga).

Tabel 1. Jumlah Rukun Tetangga Desa Sumberanyar Paiton

| NO | Rukun Warga | Jumlah Rukun Tetangga |
|----------|-------------|-----------------------|
| 1. | RW 1 | 5 |
| 2. | RW 2 | 2 |
| 3. | RW 3 | 3 |
| 4. | RW 4 | 2 |
| 5. | RW 5 | 2 |
| 6. | RW 6 | 3 |
| Total RT | | 17 |

Sumber : Dokumentasi Desa Sumberanyar Paiton

Secara umum mata pencarian warga desa sumberanyar paiton ini dapat teridentifikasi ke dalam beberapa sektor yaitu perikanan, jasa/perdagangan, industri dan lain-lain. Dan desa sumberanyar paiton ini adalah desa yang di dalam terdapat pelabuhan yang sangat luas yang sering di sebut dengan nama TPI yaitu tempat pelelangan ikan, di tempat ini semua pedagang kecil membeli ikan di pelabuhan ini. di desa sumberanyar paiton ini ramai kan perikananannya .

Masyarakat nelayan di Desa Sumberanyar ini pada umumnya minim pengetahuan dalam bermuamalah dan financial, mereka tentunya sangat membutuhkan peralatan dan modal untuk berlayar, dalam hal ini mereka membutuhkan suntikan modal dari pihak lain. Sebagian nelayan Sumberanyar yang memiliki tingkat ekonomi diatas rata-rata turut bekerjasama dengan para nelayan lainnya untuk mendapatkan ikan, salah satu nelayannya yang biasa disebut juragan kapal berkontribusi atas perahu serta peralatan yang dibutuhkan dan yang nelayan lainnya atau yang biasa disebut dengan anak buah kapal berkontribusi atas badan atau pekerjaan, dalam fikih klasik kerjasama ini disebut sebagai musyarakah. Nelayan di Sumberanyar tidak menentu dalam pendapatan penangkapan ikan di laut karena tergantung musimnya. Kalau musim ikan tiba maka hasil pendapatan yang diterima akan banyak, dan sebaliknya kalau musim paceklik tiba maka hasil yang didapat sangat sedikit sekali ataupun bisa tidak sama sekali. Hal ini dapat mempengaruhi dalam pembagian hasil maupun kerugiannya.

Rencana kegiatan yang akan saya lakukan dari beberapa info yang saya dapatkan baik dari pemerintah daerah di desa ataupun info penting dari website terkini dan terpercaya sebagai gerakan kepedulian saya terhadap desa agar tetap selalu meningkat pendapatan para nelayan saya berencana melakukan kegiatan sebagi berikut:

- a. *Pertama*, Integrasi program pemberdayaan masyarakat. Dengan adanya integrasi program pemberdayaan didalam masyarakat oleh tim pengembang diharapkan didalam satu sektor pemberdayaan masyarakat dapat mendukung program yang lainnya sehingga dapat mengusung. Keberlanjutan program kedepannya. Dalam tema ini, program diarahkan dalam rangka memanfaatkan potensi sumber daya alam diwilayah desa sumberanyar paiton.
- b. *Kedua*, keberlanjutan pendampin. Pemberdayaan masyarakat memerlukan keterlibatan berbagai pihak, masyarakat, pemeirntah, dan dunia usaha untuk memberikan kesempatan dan menjamin keberlanjutan berbagai hasil yang telah dicapai. Salah satu unsur keberhasilan program PKM-PPM keberlanjutan ini terkait erat dengan fasilitas dan pendampingan

masyarakat yang efektif. Program ini nantinya diharapkan dapat memperkuat kapasitas dan kompetensi pendamping masyarakat sebagai ujung tombak pemberdayaan masyarakat serta pengakuan terhadap profesi dan kinerja untuk mewujudkan kemandirian sosial. Kerja sama yang dibutuhkan merupakan kunci peran fasilitator dan pendamping masyarakat, sekaligus menegaskan kembali misi fasilitator dan kegiatan fasilitas untuk mewujudkan tujuan-tujuan PKM-PPM ini.

- c. *Ketiga*, penguatan kelembagaan masyarakat. Lembaga masyarakat yang dibentuk oleh program-program pemberdayaan masyarakat yang telah menyerap banyak sumber daya dan sumber dana baik dari perintah maupun dari partisipasi masyarakat memerlukan penguatan dalam kapasitas dan status hukumnya.
- d. *Empat*, penguatan peran pemerintah daerah. Mendorong peningkatan peran pemerintah daerah tidak saja akan mengurangi beban pemerintah pusat, melainkan sekaligus memperkuat kapasitas dan kualitas pemerintah daerah.
- e. *Kelima*, perwujudan pengelolaan terpadu. Tata kelola terpadu, transparan seperti pembuatan abon ikan dan petis ikan agar masyarakat sumberanyar tidak hanya berpacu kepada para nelayan, setidaknya ada produksi lain untuk meningkatkan sumber daya desa sumberanyar paiton.

2. Tahap Pembuatan Vidio

Pada tahap ini saya melakukan proses pembuatan video dengan menggunakan alat perekaman seadanya, yakni dengan smarphone android, yang akan di bantu dengan software Kine Master. Proses pengeditan video menggunakan smartphone. Saya memilih Kine Master karena saya memahami penggunaannya dan kinerjanya tidak memberatkan smartphone. Pengambilan gambar dan pengeditan akan dilakukan oleh saya pribadi sedangkan perekaman saya akan meminta bantuan seseorang.

Adapun materi yang akan ada dalam pembuatan video merupakan gerakan pembuatan abon ikan dan petis ikan yang telah saya paparkan di atas.

3. Tahap Penyebaran Vidio

Tahap ini merupakan proses penyebaran video melalui laman youtube sesuai dengan pedoman dari PKM Universitas Nurul Jadid. Selain itu akan disebarakan melalui Medsos seperti facebook, whatsapp, telegram dan lain-lain. Selain itu video

tersebut akan di share melalui perangkat desa yang ada. Penyebaran video tersebut sangat diharapkan dapat bermanfaat dan menjadi edukasi untuk desa-desa yang lain dalam menghadapi pandemi ini.

4. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini saya mengevaluasi tentang video yang saya unggah kepada khalayak dengan mengetahui penyebaran video tersebut dan beberapa orang yang tertarik untuk melihat video saya dengan mengevaluasi baik dari like atau komen mereka dapat menjadi pembelajaran khusus untuk saya pribadi. Evaluasi tentang penyebaran video tersebut dari perangkat perangkat desa saya memita opini mereka dan masukan dari masyarakat tentang konten video yang telah saya unggah

B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

| Tahapan Kegiatan | Bulan Maret-Juli | | | |
|------------------|------------------|------------|------------|------------|
| | Bulan ke-1 | Bulan ke-2 | Bulan ke-3 | Bulan ke-4 |
| Identifikasi | | | | |
| Pembuatan Vidio | | | | |
| Penyebaran Vidio | | | | |
| Evaluasi | | | | |

Seluruh proses tahapan kegiatan ini dilaksanakan dari rumah saya di alamat Desa Sumberanyar Paiton.

C. Manfaat Program

Adapun manfaat tentang rencana kegiatan PKM ini sebagai berikut :

1. Bagi Mahasiswa
 - a). PKM dapat mengembangkan pemikiran berdasarkan bidang ilmu yang diterima di perkuliahan.
 - b). PKM dapat memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatan langsung dengan masyarakat yang akan menumbuhkan rasa kepedulian terhadap masalah-masalah sosial kemasyarakatan.

2. Bagi Masyarakat

- a). Masyarakat dapat mengembangkan dan memberdayakan potensi desa yang terdapat di Desa Sumberanyar Paiton dengan optimal sehingga mampu menjadi masyarakat yang berdaya.
- b). Masyarakat memiliki wawasan yang lebih mengenai ilmu kewirausahaan (Wiraswasta), agar mampu diterapkan dalam usaha yang sedang dilaksanakan saat ini. Dari mengolah hingga memasarkan produk yang berasal dari hasil paranelayan dengan baik.

D. Pihak-Pihak yang dilibatkan dalam Program

| No | Stakeholder | Dukungan |
|----|----------------------------|--|
| 1 | Perangkat Desa | |
| | Kepala Desa (MOH. TOHA) | 1) Meberikan informasi tentang program potensi peningkatan Desa yang melalui para nelalyan di Desa Sumberanyar Paiton Kab. Probolinggo 2) Memberikan dukungan kepada saya dalam menyebarkan informasi, konten, dan pengetahuan tentang peningkatan potensi desa melalui paranelayan agar lebih meningkat produksinya. |
| 2 | Instansi Lain | |
| | LP3M | 1) Mendorong dilakukannya program peningkatan potensi desa melalui para nelayan dan pemberdayaan kepada masyarakat yang dilakukan di lingkungan masing-masing mahasisiwa. 2) Mendorong mahasiswa untuk tetap produktif dan kreatif dalam memberikan layanan kepada masyarakat baik offline maupun online selama kegiatan programan PKM berlangsung. |
| 3 | Reviewer | |

| | | |
|---|------------------------------|---|
| | Alvan Fatony S.Pd.I, M.HI | 1) Memberikan persetujuan atas judul yang diajukan dan memberikan dukungan moril 2) memberikan refrensi untuk menganalis tentang peningkatan potensi desa melalalui paranelayan. |
| | Dokumenter | |
| 4 | Lailatul Hasanah | Membantu merekam selama kegiatan yang akan di lakukan dalam program kerja yang saya lakukan selama kegiatan program PKM berlangsung. |

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Proses Pelaksanaan Kegiatan PKM

Berkaitan dengan PKM, Universitas Nurul Jadid mengajak seluruh mahasiswanya untuk turun langsung kelapangan dan berbaur dengan masyarakat agar bisa bermanfaat. PKM kali ini berbeda dengan tahun sebelumnya karena berhubungan dengan keadaan yang masih tidak memungkinkan maka semua mahasiswa melakukan kegiatan PKM di desa masing-masing selama pandemic Covid-19 dengan Tema PKM kali ini adalah “PKM Tematik Covid-19 berbasis Prodak Karya Pengabdian.”

Pelaksanaan kegiatan yang kami lakukan dengan mengangkat judul “Meningkatkan Potensi Desa Sumberanyar Paiton Melalui Produktivitas Nelayan dan Pengembangan UKM Sebagai Wujud Kreatif Desa” sebagai mana telah terlampir dalam rencana kegiatan diatas dengan mengidentifikasi permasalahan yang ada maka berikut ini merupakan beberapa kegiatan yang telah kami lakukan.

Sebagaimana rancangan program yang telah kami rangkai dalam langkah cara pembuatan abon ikan tongkol, pengemasan abon ikan tongkol dan sampai cara pemasaran abon ikan tongkol ini untuk semata meningkatkan potensi desa sumberanyar paiton kami memasarkan abon ikan tongkol ini dengan cara online dan offline jika online itu lewat media sosial penjual dan kalau offline itu di sekitaran masyarakat desa sumberanyar paiton dan di sekitaran pasar sumberanyar paiton. Masyarakat sangat antusias dan ikut berpartisipasi dalam pemasaran abon ikan yang kami lakukan.

Langkah kedua metode pelaksanaan program PKM ini, yakni tahap pembuatan video yang telah kami lakukan berupa proses pengambilan video pembuatan abon ikan tongkol, proses pengambilan video pengemasan abon ikan tongkol, dan proses pengambilan video pemasaran abon ikan tongkol kepada masyarakat desa sumberanyar paiton melalui Smartphone dengan meminta bantuan kepada kakak kami tanpa menggunakan alat bantu perekam lainnya dan tidak menggunakan tripod. Hasil video pembuatan abon ikan tongkol, pengemasan abon ikan tongkol, dan pemasaran abon ikan tongkol kepada masyarakat desa sumberanyar

paiton telah kami edit sendiri menggunakan smartphone android dengan bantuan aplikasi Kinemaster, Perekam layar, poster masker, dan pixellab. 5 aplikasi ini digunakan karna sangat cocok bagi pemula editing video sederhana. Dalam tahap pembuatan video ini kami juga menambahkan Instrumen musik untuk mengisi suara dalam video yang telah ditayangkan.

Penayangan video penyuluhan ini melalui laman YouTube yang ditonton kurang lebih dari 1,5 penonton sebagai bukti bahwa video penyuluhan yang telah kami lakukan tidak hanya dapat dinikmati oleh masyarakat sekitar namun juga ditonton oleh publik luas. Link video YouTube juga telah kami sebarkan melalui berbagai media sosial seperti WhatsApp dan Facebook untuk terus meningkatkan jumlah pemahaman kepada masyarakat melalui video penayangan yang telah kami buat. Berikut adalah link videonya: <https://youtu.be/JIWGSku8Qns>

Dari hasil video yang telah kami unggah pasti bukanlah merupakan video yang sempurna, oleh karna itu kami mendapat beberapa kritik dan saran dari masyarakat atau viewers yang telah menonton video kami. Kritik dan saran tersebut telah mereka sampaikan melalui kolom komentar di YouTube dan ada pula yang memberi kritik saran secara langsung dari evaluasi yang telah kami lakukan kepada masyarakat. Beberapa dari mereka menerima dan mengaku cukup paham atas apa yang telah kami sampaikan, namun juga tidak sedikit yang memberi kritik bahwa video yang telah kami buat mempunyai banyak kekurangan.

Proses pelaksanaan program PKM ini kami lakukan selama kurang lebih 2 Bulan dibulan Mei. Mulai dari tahap turun langsung kepada masyarakat, tahap pembuatan video hingga proses penyebaran videonya. Tempat kegiatan ini kami lakukan di Desa Sumberanyar Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo.

B. Faktor Pendukung dan Penghambat

Terlaksananya kegiatan yang kami rencanakan bukan berarti berjalan dengan sempurna. Meskipun target waktu terselesaikannya program telah tercapai dan sesuai dengan tujuan kami, namun terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi berjalannya kegiatan yang direncanakan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Faktor Pendukung

- a. Kebijakan tokoh masyarakat yang telah menyetujui dan mengesahkan program kerja PKM.
- b. Tanggapan positif, sikap terbuka serta partisipasi masyarakat atas kehadiran mahasiswa PKM menjadikan semangat bagi kami untuk melaksanakan kegiatan dengan maksimal di Desa Sumberanyar Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo.
- c. Masyarakat juga banyak memberi masukan yang membangun, sehingga kami dapat bekerja setiap hari semakin baik.
- d. Antusias Warga saat kami melaksanakan pemasaran abon ikan tongkol pada setiap rumah warga.
- e. Kekompakan, kerjasama dan koordinasi yang cukup baik antar mahasiswa PKM dengan berbagai pihak yang berkompeten.

2. Faktor Penghambat

- a. Selama Pelaksanaan PKM karena Faktor lingkungan yang sudah kita kenal membuat kita merasa kurang yaman.
- b. Dana operasional yang didapattkans erasa kurang karena kegiatan kita tidak hanya turun kelapangan namun juga berbasis online.
- c. Selama pelaksanaan kegiatan program PKM yang di lakukan ada beberapa masyarakat yang mengabaikannya himbauan dari kami.
- d. Karena faktor individu menjadi penghambat kami untuk melakukan PKM kami kurang efektif kepada masyarakat.

C. Rencana Tahapan Selanjutnya

Untuk rencana selanjutnya karena masih dimasa seperti ini nyaitu pademik covid-19 belum berakhir dan di cuaca yang seperti sekarang ini para nelayan didesa sumberanyar paiton kurang baik dan apalagi sekarang masih masa-masa nelayan libur kerja dikarena cuaca yang kurang baik dan dikarenakan bulan terang. Disini rencana kami selanjutnya untuk masyarakat desa sumberanyar paiton yaitu untuk tetap memproduksi ikan yang ada dilaut oleh karena itu perlu dilakukan usaha meningkatkan daya simpan dan daya awet produk perikanan pada pasca panen melalui proses pengolahan maupun pengawetan. Salah satu solusi meningkatkan

nilai tambah ikan laut yang berjumlah banyak adalah dengan pengolahan melalui pembuatan dengan abon ikan ini kami akan mempertingkatkan lagi dengan luas bukan hanya abon ikan saja yang dapat dikelolah oleh masyarakat desa sumberanyar paiton melainkan seperti pembuat petis, kerupuk ikan dan pengolahan lainnya agar meningkatkan potensi desa sumberanyar dan agar tidak hanya berpacu kepada pemasaran ikan, melainkan juga pengolahan maupun pengawetan ikan yang ada di desa sumberanyar paiton.

Dengan perencanaan selanjutnya seperti itu akan bisa membuat potensi desa sumberanyar paiton meningkat dan penghasilannya pun hanya di perikanan saja melainkan di perproduktivitasan juga biar ikan yang tidak dibeli oleh pedagang besar dipasar-pasar luar desa sumberanyar paiton bisa di produksi lagi oleh masyarakat sumberanyar paiton menjadi produk yang tahan pangan dan awet bagi semua masyarakat desa sumberanyar dan bagi masyarakat diluar desa sumberanyar.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil kegiatan program PKM “*Meningkatkan Potensi Desa Sumberanyar Paiton Melalui Produktivitas Nelayan dan Pengembangan UKM Sebagai Wujud Kreatif Desa*” dapat disimpulkan gerakan-gerakan yang dilakukan dari sosialisasi ini, pembelian bahan-bahan pembuatan abon ikan tongkol, proses pembuatan abon ikan tongkol, proses pengemasan abon ikan tongkol, dan sampai proses pemasaran ikan tongkol di setiap rumah masyarakat itu sudah sangat membantu meningkatkan potensi desa sumberanyar paiton apalagi abon ikan ini sangat digemari anak-anak yang diberikan kelauk makanan nasi dan abon ikan ini bisa dijual dengan harga tingkat konsumen, mengurangi beban perekonomian mereka selama pandemi yang sedang terjadi ini dan bukan hanya itu saja kita juga bisa membantu hasil penangkapan ikan nelayan masyarakat sumberanyar paiton yang masih tidak terjual dan kita hanya butuh kerja sama dari setiap masyarakat desa sumberanyar paiton.

B. Saran

Pentingnya koordinasi setiap elemen agar tidak terjadi kesinambungan yang akan menyebabkan kesalahfahaman antar masyarakat dan perangkat Desa, masyarakat hanya butuh di pangsung mereka mau mendengarkan dengan catatan dengan catatan penyampaiannya juga harus dengan bahasa mereka. Bahasa rakyat dengan begitu mereka dapat memahami dan mengikuti kebijakan yang ada untuk kepentingan bersama.

DAFTAR PUSTAKA

- Budastra, I. K. (2020). Dampak Sosial Ekonomi Covid-19 dan Program Potensial untuk Penanganannya: Studi Kasus di Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Agrimansion*, 21(1), 48-57.
- Kholis, M. N. (2020). Prediksi Dampak COVID-19 Terhadap Pendapatan Nelayan Jaring Insang Di Kota Bengkulu. *ALBACORE Jurnal Penelitian Perikanan Laut*, 4(1), 001-011.
- Kurniawansyah, H., Amrullah, A., Salahuddin, M., Muslim, M., & Nurhidayati, S. (2020). Konsep Kebijakan Strategis Dalam Menangani Eksternalitas Ekonomi dari Covid-19 Pada Masyarakat Rentan di Indonesia. *Indonesian Journal of Social Sciences and Humanities*, 1(2), 130-139.
- Mardhia, D., Kautsari, N., Syaputra, L. I., Ramdhani, W., & Rasiardhi, C. O. (2020). Penerapan Protokol Kesehatan dan Dampak Covid-19 Terhadap Harga Komoditas Perikanan dan Aktivitas Penangkapan. *Indonesian Journal of Applied Science and Technology*, 1(2), 80-87.
- Mufida, A. (2020). Polemik Pemberian Bantuan Sosial Di Tengah Pandemi Covid 19. *'ADALAH*, 4(1).
- Nasution, D. A. D., Erlina, E., & Muda, I. (2020). Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Perekonomian Indonesia. *Jurnal Benefita: Ekonomi Pembangunan, Manajemen Bisnis & Akuntansi*, 5(2), 212-224.
- Purwanto, E. W. (2020). Pembangunan Akses Air Bersih Pasca Krisis Covid-19. *The Indonesian Journal of Development Planning*, 4(2), 207-214.
- Setyawati, N. (2020). Implementasi Sanksi Pidana Bagi Masyarakat Yang Beraktivitas Di Luar Rumah Saat Terjadinya Pandemi COVID-19. *Jurnal Education And Development*, 8(2), 135-135.
- Sidik, S., Hasrin, A., & Fathimah, S. (2020). Analisis Dampak Kebijakan Pembatasan Waktu Operasional Pasar Di Kabupaten Minahasa Akibat Penanggulangan Covid-19. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)*, 4(3).
- Sugiri, D. (2020). Menyelamatkan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dari Dampak Pandemi Covid-19. *Fokus Bisnis: Media Pengkajian Manajemen dan Akuntansi*, 19(1), 76-86.

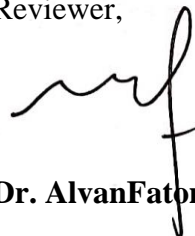
LEMBAR REVIEWER
LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)
UNIVERSITAS NURUL JADID
TAHUN 2020

Judul PKM : PKM Meningkatkan Potensi Desa Sumberanyar Paiton melalui Produktivitas Nelayan dan Pengembangan UKM sebagai Wujud Kreatif Desa
 Lokasi : Desa Sumberanyar Paiton Probolinggo

| NO | URAIAN | ACUAN REVIEWER | CATATAN REVIEWER |
|----|------------------------|--|--|
| 1 | Masalah yang ditangani | Judul | Sudah sesuai |
| | | Latar belakang | Sesuai dengan masalah yang ditangani |
| | | Program yang akan dilaksanakan | Sudah sesuai |
| | | Tujuan program | Pengembangan potensi olahan daun kelor untuk menjaga imunitas yubuh pada masa Pandemi Covid-19 |
| 2 | Metode Pelaksanaan | Tahapan-tahapan kegiatan | Sudah sesuai dengan pelaksanaan. |
| | | Timeline kegiatan | Sudah sesuai . tepat waktu |
| | | Manfaat program | Untuk mengembangkan potensi olahan daun kelor di desa Alassumur. |
| | | Kelayakan mitra | Sesuai |
| 3 | Hasil dan Pembahasan | Kesesuaian proses kegiatan dengan metode pelaksanaan | Sangat sesuai |
| | | Keseuaian faktor pendukung dan penghambat dalam pencapaian target kegiatan | Sesuai |
| | | Rencana tahapan selanjutnya: kelayakan kegiatan untuk ditindaklanjuti dan rekomendasi luaran | Bisa direkomendasikan |

| | | | |
|---|---------|--|--------|
| 4 | Penutup | Kesesuain kesimpulan dengan permasalahan | Sesuai |
| | | Relevansi daftar pustaka | Sesuai |

Paiton, 30 Juli 2020
Reviewer,



Dr. Alvan Fatoni.

KWITANSI

Sudah Diterima dari : ***Kuasa Pengguna Anggaran Universitas Nurul Jadid***

Banyaknya Uang : *Empat juta delapan ratus ribu rupiah*

Untuk Pembayaran : Dana Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat LP3M
UNUJA Nomor: NJ-T06/053/0473/A.4/03.2020 tanggal 20
Maret 2020

Jumlah Rp. **4.800.000**

Pejabat Pembuat Komitmen
Universitas Nurul Jadid,



ACHMAD FAWAID, M.A., M.A

Probolinggo, 20 Maret 2020
Dosen Pengabdi
PKM UNUJA,

MISTRIA HARMONIS S.Pd.I, M.Pd

KWITANSI

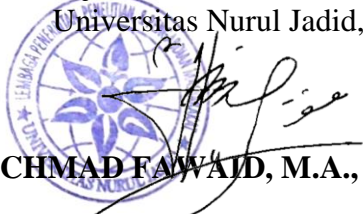
Sudah Diterima dari : ***Kuasa Pengguna Anggaran Universitas Nurul Jadid***

Banyaknya Uang : *Empat juta delapan ratus ribu rupiah*

Untuk Pembayaran : Dana Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat LP3M
UNUJA Nomor: NJ-T06/053/0473/A.4/03.2020 tanggal 20
Maret 2020

Jumlah Rp. **4.800.000**

Pejabat Pembuat Komitmen
Universitas Nurul Jadid,



ACHMAD FAWAID, M.A., M.A

Probolinggo, 20 Maret 2020
Dosen Pengabdi
PKM UNUJA,

MISTRIA HARMONIS S.Pd.I, M.Pd